

**PROSES PEMBELAJARAN KALIGRAFI DI MADRASAH
ALIYAH SALAFIYYAH (MAS) SIMBANGKULON
BUARAN PEKALONGAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**MOCH. ROSYID
NIM: 08420112**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moch. Rosyid
NIM : 08420112
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya **tidak** terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan dari hasil plagiasi karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Yang menyatakan,



Moch. Rosyid
NIM. 08420112



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Moch. Rosyid
Lamp : 3 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Moch. Rosyid
NIM : 08420112
Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Kaligrafi di Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Pembimbing,

Nurhadi, M.A

NIP. 19680727 199703 1001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Moch. Rosyid
Lamp : 3 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Moch. Rosyid
NIM : 08420112
Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Kaligrafi di Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Pembimbing,

Nurhadi, M.A

NIP. 19680727 199703 1001



NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara Moch. Rosyid
Lamp : 3 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Moch. Rosyid
NIM : 08420112
Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Kaligrafi di Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan.

sudah dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang disahkan oleh dewan sidang munaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 27 Juli 2012

Konsultan,

Nurhadi, M.A

NIP. 196807271997031001



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Moch. Rosyid
NIM : 08420112
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Proses Pembelajaran Kaligrafi di Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Teori	7	Buat hubungan secara teoritik antara Kaligrafi dengan kemahiran berbahasa

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 25 Juli 2012

Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP: 1959014 198803 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 16 Juli 2012

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP: 1959014 198803 1 001
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

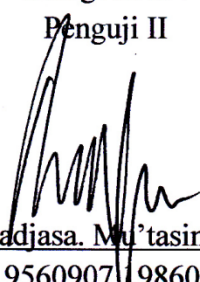
Nama : Moch. Rosyid
NIM : 08420112
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Proses Pembelajaran Kaligrafi di Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Teori	7	Belum ada kerangka teori yang menjelaskan hubungan atau korelasinya
2	Data	76	Nilai kurang valid karena hanya dari guru
4	Judul	I	Lebih tepat pembelajaran kaligrafi di MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan


Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 25 Juli 2012

Mengetahui :
Penguji II


Drs. Radjasa. Mu'tasim. M.Si
NIP. 19560907198603 1002
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta. 16 Juli 2012

Yang menyerahkan
Penguji II


Drs. Radjasa. Mu'tasim. M.Si
NIP. 19560907198603 1002
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.009/079/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Proses Pembelajaran Kaligrafi di Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS)
Simbangkulon Buaran Pekalongan

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Moch. Rosyid

NIM : 08420112

Telah dimunaqasyahkan pada : 16 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A

NIP. 19680727 199703 1001

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1001

Penguji II

Drs. Radjasa Muf tasim, M.Si
NIP. 19560907 198603 1002

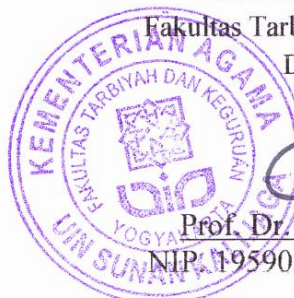
31 JUL 2012

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

تَعَلَّمَ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ * وَقَضْلٌ وَعُنْوَانٌ لِكُلِّ الْمَحَامِدِ¹

Tuntutlah ilmu karena ia adalah perhiasan bagi orang yang memilikinya dan juga merupakan keutamaan dan tanda-tanda bagi setiap hal yang terpuji.

(الشيخ الزرنوجي)

¹ Zarnuji, Syaikh, *Ta'lim Al-Muta'allim Thoriqoh at-Ta'allum* (Surabaya: Dar al-'Ilm, 2010).hlm. 7

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku Persembahkan Untuk
Almamater Kebanggaanku
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAKS

Moch. Rosyid, Proses Pembelajaran Kaligrafi di Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran dan efektifitas pembelajaran Kaligrafi serta mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif yakni dengan mendeskripsikan uraian dan angket dari responden. Adapun Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Dan sumber datanya adalah dewan guru, siswa, dan karyawan di Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Pembelajaran Kaligrafi di kelas X Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan menggunakan metode ceramah disertai praktik langsung dan dikte/imla'. (2) Proses pembelajaran Kaligrafi di Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan termasuk dalam kategori SEDANG (3) Prestasi belajar Kaligrafi siswa kelas X Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon tahun ajaran 2011/2012 masih kurang memuaskan hal ini dapat dilihat dari 139 sampel yang diambil hanya diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,9.

تجريد

مُحَمَّدُ رَشِيدٌ، عملية تعلم الخط العربي بالمدرسة العاليه السلفية سمبانج كولون بواران فكالونجان. البحث. بوكياكارتا : كلية التربية والتعليم في جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بوكياكارتا ، ٢٠١٢ .

هذا البحث يهدف إلى تحليل عملية تعلم الخط العربي وفعاليتها و ايضا تصوير إنجاز دراستها في الفصل العاشر.

و الطريقة التي أستخدمت في هذا البحث هي الأساليب الكمية والنوعية بتقنيات التحليل الوصفي يعني لوصف الأوصاف والاستبيانات من المستجيبين. أما الطريقة لجمع البيانات فيه فهي الملاحظة والمقابلة والتوثيق والاستبيانات وأما مصادر البيانات فهي بعض المعلمين والطلاب والموظفين في المدرسة العاليه السلفية سمبانج كولون بواران فكالونجان.

ونتيجة هذا البحث هي (١) عملية تعلم الخط العربي في الفصل العاشر بالمدرسة العاليه السلفية سمبانج كولون بواران فكالونجان تستخدم بالطريقة المظاهرة وايضا الممارسة المباشرة و الإملاء (٢) عملية تعلم الخط العربي في الفصل العاشر بالمدرسة العاليه السلفية سمبانج كولون بواران فكالونجان للسنة الأكاديمية ٢٠١٢/٢٠١١ م يكون في الفئة المتوسطة (٣) الإنجاز الدراسي في الخط العربي لطلاب الفصل العاشر بالمدرسة العاليه السلفية سمبانج كولون بواران فكالونجان للسنة الأكاديمية ٢٠١٢/٢٠١١ م يكون غير مرضية و هذا يقوم على القيمة المتوسط من ١٣٩ طلاب يعني ٦٣,٩ فقط .

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا مَكَافِيًا لِمَزِيدِهِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى الْمَصْطَفَى الرَّسُولِ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَجُنُودِهِ

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah Azza wa Jalla yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Proses Pembelajaran Kaligrafi di Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menghaturkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nurhadi, M.A, selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan pengarahan, dan pembenahan serta meluangkan waktu untuk penulis.
4. Bapak Drs. H. Nazri Syakur, MA, selaku pembimbing akademik, penulis haturkan atas saran dan kritiknya.

5. Seluruh dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya dosen jurusan PBA fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis bisa sampai seperti ini.
6. Kepada Bapak dan Ibu tercinta, ananda haturkan beribu-ribu terimakasih atas semua yang telah kalian berdua berikan, kasih sayang, kerja keras dan segala pengorbanan kalian tak akan pernah ananda lupakan. Untuk adik semata wayang Ana Ndut tetep semangat, jadikanlah kami bangga padamu.
7. Keluarga besar Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan, terkhusus kepada Bapak Drs. KH. Muslikh, M.S.I selaku kepala madrasah, Bapak H. Nur Said, S.Ag selaku guru mata pelajaran bahasa Arab, dan Bapak Jazuli Tambas selaku guru mata pelajaran Kaligrafi serta seluruh dewan guru, pegawai dan siswa-siswi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga Allah selalu memberikan rahmat dan ridlo-NYA kepada kalian semua.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, tempat penulis berteduh & berlindung serta mencari barokah ilmu dan makna-makna kehidupan, *Wabilkhusus* kepada keluarga Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah yang selalu membimbing kami para santri dan juga kepada almarhum almaghfurlah Abah Najib Salimi yang telah banyak memberikan mauidhoh kepada kami para santri, semoga Allah memberikan tempat terindah bagi beliau di surga-NYA. Terimakasih juga kepada seluruh dewan asatidz yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan juga rekan-rekan pengurus PPLQ tahun 2012

terkhusus para penghuni kantor PPLQ, Penulis haturkan banyak terimakasih atas semua kerjasama dan dukungan semangat kalian semua.

9. Seluruh rekan dan rekanita Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama- Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PC. IPNU-IPPNU) Kota Yogyakarta periode 2010-2012, kang Zaim dan Mba' Faricha, serta seluruh anggota yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu, terimakasih atas kerjasamanya, bersama kalianlah penulis dapat Belajar, Berjuang, Bertakwa mencoba memberikan yang terbaik tuk negeri ini. Cayoo....
10. Terimakasih juga kepada sobat spesial .^_^ yang selalu memberikan support kepada penulis, teruslah berjuang sobat pean gag sendiri, tetep SEMANGAT?!! serta juga kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan semangatnya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih banyak penulis ucapkan, semoga Allah SWT memberikan pahala jariyah kepada kalian semua, amien.

Yogyakarta, 24 Juli 2012

Penulis,

Moch. Rosyid
NIM : 08420112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xx

BAB I : PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. PEMBATASAN MASALAH.....	3
C. RUMUSAN MASALAH	4
D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Kegunaan Penelitian	5

E. TELAAH PUSTAKA	5
F. LANDASAN TEORI	6
1. Proses Pembelajaran	6
a) Perencanaan Pembelajaran	7
b) Tujuan Pembelajaran	8
c) Materi Pembelajaran	9
d) Metode Pembelajaran	10
e) Evaluasi Pembelajaran	10
2. Kaligrafi	12
a) Pengertian	12
b) Sejarah Singkat Perkembangan Kaligrafi	13
c) Jenis-jenis Kaligrafi / Khaṭ dan Tokohnya	17
G. METODE PENELITIAN	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Penentuan Sumber Data	25
3. Metode Pengumpulan Data	26
4. Teknik Analisis Data	29
H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	30

**BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH SALAFIYYAH
(MAS) SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN**

A. SEJARAH DAN LATAR BELAKANG BERDIRINYA	31
1. Latar Belakang Secara Umum	31
2. Latar Belakang Secara Khusus	34

B. LETAK GEOGRAFIS	36
C. STRUKTUR ORGANISASI	38
D. KONDISI OBYEKTIF MADRASAH.....	40
1. Visi, Misi dan Tujuan	40
2. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan	43
3. Sarana dan Prasarana	49
4. Kurikulum Madrasah	51

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN	60
1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kaligrafi di Kelas X MA Salafiyyah Simbangkulon	60
2. Prestasi Belajar Kaligrafi Semester Ganjil Siswa Kelas X MA Salafiyyah Simbangkulon Tahun Ajaran 2011/2012	67
B. PEMBAHASAN	72
1. Deskripsi Data Tentang Proses Pembelajaran Kaligrafi di Kelas X MA Salafiyyah Simbangkulon Buaran Pekalongan	72

BAB IV : PENUTUP

A. KESIMPULAN	82
B. SARAN	83
C. KATA PENUTUP	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA DIRI	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Kepengurusan MA Salafiyyah Simbangkulon	38
Tabel 2 : Daftar keadaan siswa MA Salafiyyah Simbangkulon TP. 2007-2008 s/d 2011-2012.	43
Tabel 3 : Data Keadaan Guru MAS Simbangkulon TP. 2011 / 2012.....	45
Tabel 4 : Data Karyawan dan Pegawai MAS Simbangkulon TP. 2011 / 2012 ..	48
Tabel 5 : Data Sarana-Prasarana MAS Simbangkulon TP. 2011 / 2012	50
Tabel 6 : Struktur Kurikulum Kelas X MA Salafiyyah Simbangkulon	52
Tabel 7 : Struktur Kurikulum MA Salafiyyah Simbangkulon Program IPA ...	54
Tabel 8 : Struktur Kurikulum MA Salafiyyah Simbangkulon Program IPS	55
Tabel 9 : Struktur Kurikulum MA Salafiyyah Simbangkulon Program Bahasa	57
Tabel 10 : Struktur Kurikulum MA Salafiyyah Simbangkulon Program Keagamaan	58
Tabel 11 :Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Kaligrafi Kelas X	64
Tabel 12 :Sampel Nilai Hasil Belajar Kaligrafi Semester Ganjil Kelas X MA Salafiyyah Simbangkulon Buaran Pekalongan	68
Tabel 13 : Kategori, Frekuensi dan Persentasi Proses pembelajaran Kaligrafi	74
Tabel 14 : Skor Data Proses pembelajaran Kaligrafi kelas X MA Salafiyyah	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Khot Kufi	18
Gambar 2. Contoh Khot Naskhi	20
Gambar 3. Contoh Khot Tsuluts	21
Gambar 4. Contoh Khoth Riq'ah	22
Gambar 5. Contoh Khoth Diwani	22
Gambar 6. Contoh Khoth Diwani Jali	23
Gambar 7. Contoh Khoth Rayhani	23
Gambar 8. Contoh Khot Farisi/Ta'liq	24

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'		be
ت	Tâ'	b	te
ث	Sâ'	t	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	ś	je
ح	Hâ'	j	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	ḥ	ka dan ha
د	Dâl	kh	de
ذ	Zâl	d	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	z	er
ز	zai	r	zet
س	sin	z	es
ص	syin	s	es dan ye
ض	sâd	sy	es (dengan titik di bawah)
ظ	dâd	ş	de (dengan titik di bawah)

ط	tâ'	ḍ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ṭ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ẓ	koma terbalik di atas
غ	gain	‘	ge
فا	fâ'	g	ef
ق	qâf	f	qi
ك	kâf	q	ka
ل	lâm	k	√el
م	mîm	l	√em
ن	nûn	m	√en
و	wâwû	n	w
هـ	hâ'	w	ha
ء	hamzah	h	apostrof
ي	yâ'	'	ye
		Y	

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علة	Ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

اَ	Fathah	ditulis	A
فعل		ditulis	fa’ala
اِ		ditulis	i
ذكر	kasrah	ditulis	zükira
اُ		ditulis	u
يذهب	dammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	Â jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û furûd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif dan lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	Ditulis	Al-Qur’ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	Ditulis	As-Samâ’
	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Žawî al-furûd
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kaligrafi merupakan seni tulis huruf arab yang menjadi salah satu sarana komunikasi antar manusia khususnya bagi bangsa arab dan sekitarnya. Keberadaan kaligrafi telah berhasil membawa warisan budaya berabad-abad lamanya. Sejalan dengan awal mula berkembangnya tulisan Arab (sekitar abad ke-6), Kaligrafi juga mengalami Perkembangan yang pesat, banyak terlahir seniman-seniman Kaligrafi, seperti: Ya'qut Al-Musta'simi, Ibnu Muqlah, Ibnu Al-Bawwab, dan lain sebagainya. Mereka merupakan kaligrafer-kaligrafer islam terkenal yang berasal dari timur tengah, eropa dan sekitarnya.

Di Indonesia, Kaligrafi hadir sejalan dengan masuknya agama Islam melalui jalur perdagangan pada abad ke-7 M, lalu menyebar ke pelosok nusantara sekitar abad ke-12 M. Pusat-pusat kekuasaan Islam seperti di Sumatera, Jawa, Madura, Sulawesi, menjadi kawah candradimuka bagi eksistensi Kaligrafi dalam perjalanannya dari pesisir/pantai merambah ke pelosok-pelosok daerah.¹ Semenjak saat itu banyak sekali bermunculan seniman seniman handal yang tertarik dengan seni tulis ini bahkan tidak hanya seni tulis, seni lukis dan Kaligrafi kontemporer pun lahir dari tangan kreatif mereka.

¹ [http://arisandi.com/Sejarah Kaligrafi Masuk Indonesia.htm](http://arisandi.com/Sejarah_Kaligrafi_Masuk_Indonesia.htm), akses 8 februari 2012

Eksistensi Kaligrafi ternyata tidak berhenti sampai disitu, keberadaannya menggugah para seniman Kaligrafi untuk melestarikan dan mengamalkan ilmu mereka kepada para generasi muda. Para pencinta Kaligrafi menciptakan sanggar untuk mempelajari dan mengembangkan Kaligrafi ini, hal tersebut disambut baik oleh beberapa elemen masyarakat dan institusi pendidikan seperti Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi. Terbukti Kaligrafi mulai berkembang menjadi salah satu Mata pelajaran Ekstrakurikuler dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di beberapa Sekolah atau Madrasah dan Perguruan Tinggi di tanah air. Khususnya sekolah dan perguruan tinggi yang memiliki kurikulum agama islam, bahkan sejauh ini terdapat sekolah yang menjadikan Kaligrafi sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal yang diajarkan dan masuk pada kurikulum sekolah bersaing dengan muatan lokal lain seperti Mata pelajaran Bahasa Jawa, Kerajinan Tangan dan Kesenian dan lainnya.

Dalam kaitannya dengan Bahasa Arab, Kaligrafi berfungsi sebagai cara dalam penulisan Al-Qur'ân, Hadis , peribahasa Arab dan juga sebagai dekorasi. Oleh karena itu Kaligrafi mempunyai peran dalam perkembangan Bahasa Arab. Di Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan misalnya, Kaligrafi merupakan salah satu sub mata pelajaran dalam Seni Budaya. Selain mengajarkan kaidah-kaidah menulis indah, mata pelajaran Kaligrafi di MAS Simbangkulon bertujuan untuk mengajarkan peserta didik tentang menulis huruf arab dengan baik dan benar sehingga tidak menimbulkan bacaan, arti dan tafsir

yang salah karena kurang sempurnanya penulisan huruf-huruf dalam setiap kalimatnya. Mata pelajaran Kaligrafi juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemahiran para peserta didik dalam berbahasa Arab, khususnya dalam *mahārah al-kitābah*, mengingat peserta didik berasal dari berbagai latar belakang yang tidak semuanya mengetahui bentuk-bentuk huruf arab.

Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui lebih lanjut proses pembelajaran Kaligrafi yang terjadi di Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan apakah sudah efektif atau belum, sehingga dapat dijadikan koreksi bagi madrasah tersebut ataupun contoh bagi madrasah-madrasah lain dalam mengembangkan Kaligrafi sebagai salah satu mata pelajaran. adapun subyek penelitian yakni mengambil sampel siswa-siswi kelas X tahun ajaran 2011/2012.

B. PEMBATASAN MASALAH

Dari latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada:

1. Proses pembelajaran Kaligrafi di kelas X Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan tahun ajaran 2011/2012.
2. Prestasi belajar Kaligrafi semester ganjil pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan tahun ajaran 2011/2012.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran Kaligrafi di Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan.
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran di Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Kaligrafi di kelas X Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan.
- b) Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar Kaligrafi siswa kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan tahun ajaran 2011/2012.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang proses pembelajaran Kaligrafi yang terjadi di MA Salafiyyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.
- b) Untuk menjadi koreksi bagi guru Kaligrafi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar Kaligrafi siswa.

- c) Menambah ketertarikan para siswa untuk mempelajari Kaligrafi lebih mendalam lagi.
- d) Menambah khazanah keilmuan para guru dan siswa tentang Kaligrafi.

E. TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka merupakan penelusuran yang dilakukan seorang peneliti terhadap berbagai literatur, karya dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Dari telaah yang peneliti lakukan, tidak ditemukan literatur, karya maupun hasil penelitian yang secara spesifik membahas tentang ***“Proses Pembelajaran Kaligrafi”***, namun peneliti mendapatkan beberapa literatur, karya ataupun hasil penelitian terkait dengan Kaligrafi tetapi tidak seperti yang akan peneliti lakukan.

Adapun literatur, karya atau hasil penelitian tersebut antara lain: skripsi milik saudara M. Halim Amiri yang berjudul: ***“Seni Kaligrafi (Khat) Sebagai Media Pembelajaran Kitabah (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri 1 Surakarta)”*** yang merupakan studi kasus dengan menggunakan data kualitatif yakni tentang Kaligrafi yang dijadikan sebagai media pembelajaran Bahasa Arab di sekolah.

Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh saudara Nasrullah yang berjudul “*Nilai Pendidikan Islam Dalam Kaligrafi Kontemporer Karya Saiful Adnan*” yang juga merupakan penelitian kualitatif yakni suatu kajian keilmuan terhadap nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam karya-karya Kaligrafi Saiful Adnan.

Dan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara sholeh yang berjudul “*Konsep Manusia Dalam Buku Lukisan Kaligrafi Karya A. Musthofa Bisri*”. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan menggunakan data kualitatif dan tidak ada hubungan maupun kemiripan dengan penelitian yang dilakukan peneliti karena ia hanya membahas upaya pengembangan dan relasi antara konsep manusia dalam dunia pendidikan islam. bukan proses pembelajaran seperti yang dilakukan peneliti.

F. LANDASAN TEORI

1. Proses Pembelajaran

Proses merupakan urutan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, terpikir, terpadu dan secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar mengajar.² Proses pembelajaran mempunyai pengertian kegiatan nyata yang mempengaruhi anak didik dalam situasi yang memungkinkan

² Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru...Op.Cit.* Hlm. 4

terjadinya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan belajarnya.³

Ada dua hal yang tidak bisa dipisahkan dalam suatu proses pembelajaran yakni belajar dan mengajar. Menurut Morgan, belajar diartikan sebagai setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.⁴ Sedangkan Mengajar, adalah suatu proses tranfer ilmu pengetahuan yang dilakukan seorang guru kepada para siswa. Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang utama dan memegang peranan penting dalam menentukan keefektifan suatu pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa komponen yang mendukung terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar, yaitu perencanaan pembelajaran, tujuan, materi, metode dan evaluasi pembelajaran. Berikut ini akan dijelaskan secara ringkas tentang komponen- komponen diatas:

a) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian

³ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung, S inar Baru. 1991) hlm. 41

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000) hlm.

tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.⁵

Perencanaan pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan tidak sederhana. Melalui pemikiran-pemikiran yang kompleks dan matang dalam perencanaan pembelajaran maka dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat empat unsur yang harus dimiliki dalam setiap perencanaan pembelajaran:

- Adanya tujuan yang harus dicapai
- Adanya strategi untuk mencapai tujuan
- Sumber daya yang dapat mendukung
- Implementasi setiap keputusan.⁶

b) Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan-kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses pengajaran, dalam pendidikan dan pengajaran, tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan dari siswa atau

⁵Wina Sanjaya, *Perencanaan dan desain Sistem Pembelajaran* ,(Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2011) hlm. 28

⁶ *Ibid*, hlm. 24

subyek belajar setelah menyelesaikan atau memperoleh pengalaman belajar.⁷

c) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran atau bahan ajar pada hakikatnya adalah isi dari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Bahan ajar yang akan diberikan oleh guru hendaknya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan kurikulum yang berlaku, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan materi kepada para siswa:

- Menetapkan bahan yang serasi dan menunjang tujuan pengajaran.
- Bahan itu penting untuk diketahui oleh siswa atau bersifat aktual
- Minimal bahan itu wajib diberikan sesuai dengan tuntutan kurikulum
- Bahan yang diberikan mempunyai manfaat bagi siswa dalam kehidupannya sehari-hari.
- Membahas materi yang sekiranya tidak banyak dibahas oleh buku sumber.⁸

⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran* (Bandung: Tarsitoh, 1982) hlm. 55

⁸ Nana Sudjana, *Pembinaan.....*hlm. 71

d) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.⁹ Dalam hal ini metode berperan sebagai alat untuk menciptakan proses belajar-mengajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru atau dengan kata lain tercipta interaksi edukatif.

Pada dasarnya setiap metode mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing, sehingga seringkali terjadi pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode secara bervariasi. Dapat pula dilaksanakan secara berdiri sendiri ini tergantung pada pertimbangan didasarkan situasi belajar mengajar yang relevan, namun proses belajar mengajar yang baik, hendaknya menggunakan berbagai jenis metode yang relevan dan bergantian. Beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran antarlain: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, demonstrasi dan eksperimen, metode sosiodrama (*role-playing*), metode *Problem Solving* dan lain-lain.¹⁰

e) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi atau penilaian merupakan salah satu komponen sistem pengajaran. Evaluasi sebagai alat penilai hasil pencapaian

⁹ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses belajar Mengajar* (bandung: Sinar baru Algensindo, 2002), hlm. 78

¹⁰ Nana Sudjana, *Pembinaan.....*hlm. 77

tujuan dalam pengajaran harus dilakukan secara terus menerus, lebih dari sekedar untuk menentukan angka keberhasilan belajar. Yang terpenting adalah sebagai dasar untuk umpan balik (*feed back*) dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Oleh karena itu kemampuan guru menyusun alat dan melaksanakan evaluasi merupakan bagian dari kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar secara keseluruhan.

Berikut ini akan dijelaskan macam-macam evaluasi serta manfaatnya:

- Evaluasi Formatif, yaitu penilaian untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh anak didik setelah menyelesaikan program dalam satuan bahan pelajaran pada suatu mata pelajaran tertentu. Manfaatnya : sebagai alat penilai proses belajar mengajar suatu unit bahan pelajaran tertentu, untuk memperbaiki proses belajar mengarah kearah yang lebih baik dan efisien atau memperbaiki proses pembelajaran tersebut.
- Evaluasi Sumatif, yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pelajaran dalam satu catur wulan, satu semester, atau akhir tahun untuk menentukan jenjang berikutnya. Manfaatnya: untuk menentukan angka atau nilai murid setelah mengikuti program bahan pelajaran dalam satu catur wulan atau semester.

- Evaluasi Diagnostik, yaitu penilaian yang dilakukan terhadap hasil penganalisisan tentang keadaan belajar anak didik baik yang merupakan kesulitan-kesulitan atau hambatan yang ditemui dalam situasi belajar mengajar. Manfaatnya: meneliti atau mencari sebab kegagalan pengajaran atau dimana letak kelemahan siswa dalam mempelajari suatu atau sejumlah unit pelajaran tertentu.
- Evaluasi Penempatan, yaitu evaluasi yang dilakukan untuk menempatkan siswa pada suatu program pendidikan atau jurusan yang sesuai dengan kemampuan (baik potensial maupun aktual) dan minatnya. Manfaatnya: dalam rangka proses penentuan jurusan disekolah.¹¹

Adapun yang dimaksud dengan proses pembelajaran dalam skripsi ini adalah proses interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan belajarnya yang terjadi di kelas X MA Salafiyyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

2. Kaligrafi

a) Pengertian

Secara *harfiah* Kaligrafi atau *Khat* berasal dari kata: “*kalligraphia*”, yang diuraikan atas dua suku kata: *kali* artinya indah, cantik; dan *Graphia* artinya coretan atau tulisan. Jadi arti

¹¹ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses.....* hlm. 113

kata keseluruhan adalah suatu coretan atau tulisan yang indah. Dalam Bahasa Arab, kata: tulisan *Khat* juga diartikan garis. Dalam bahasa Inggris disebut *calligraphi* berarti tulisan indah. Sedangkan Kemampuan atau keahlian seseorang menulis indah disebut kaligrafer.¹² Dari beberapa pemaparan di atas dapat diambil pengertian bahwa Kaligrafi adalah tulisan indah/cantik dengan menggunakan huruf-huruf Arab.

Adapun yang dimaksud Kaligrafi dalam skripsi ini adalah salah satu sub mata pelajaran Seni Budaya yang diajarkan di Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan Jawa Tengah.

b) Sejarah Singkat Perkembangan Kaligrafi

Berawal dari mulai tumbuh dan berkembangnya tulisan Arab yakni sekitar abad ke-6 M. Saat itu bangsa Arab pra Islam dapat dikatakan tidak mempunyai tulisan sama sekali bahkan buta huruf, mereka lebih senang menggunakan bahasa lisan untuk berkomunikasi daripada bahasa tulisan.

Penggunaan tulisan Arab mulai muncul dan berkembang semenjak dilakukannya pencatatan ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh umat Islam. Saat itu Nabi Muhammad SAW memerintahkan para sahabat agar mencatat semua ayat-ayat suci Al-Qur'an yang telah diwahyukan Allah Swt kepadanya. Mereka para sahabat menulis

¹² Oloan Situmorang, *Seni Rupa Islam; Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 67.

ayat-ayat suci Al-Qur'ân tersebut dalam berbagai media diantaranya di pelepah kurma, tulang, batu, kulit domba dan lain sebagainya. Kegiatan itu berjalan hingga zaman kekholidfahan Abu Bakar Siddiq, dan barulah pada awal pemerintahan kholifah Usman bin Affan penelitian Al-Qur'ân secara resmi dimulai. Atas saran dan pertimbangan yang masuk dari beberapa sahabat, kholifah Usman bin Affan membentuk sebuah panitia untuk mengumpulkan semua tulisan-tulisan Al-Qur'ân yang masih berserakan di pelepah kurma, kulit domba, tulang batu dan lain sebagainya menjadi satu dalam sebuah mushaf yang dikenal dengan mushaf Usmani yakni tulisan tanpa membubuhkan tanda harokat (syakl)¹³. Mushaf usmani tersebut yang kemudian didistribusikan ke beberapa daerah sekitar madinah yakni Kuffah, Basrah, makkah dan lain sebagainya. Dan bersamaan dengan berkembangnya tulisan (tradisi tulis menulis di kalangan bangsa arab) itulah Kaligrafi mulai berkembang. Hingga akhirnya menjadi berbagai macam bentuk dan variasi berdasarkan daerah asalnya.

Tidak lama setelah merebaknya tradisi tulis menulis di kalangan bangsa arab dan disembarkannya mushaf usmani ke beberapa negara islam, arus perkembangan Kaligrafi pun ikut terbawa ke seluruh penjuru dunia, tidak hanya di negara-negara islam saja. Penyebarannya tersebut lebih banyak dibawa oleh para

¹³ *Ibid*, hlm.66

pedagang islam yang kebetulan singgah dan berdagang disuatu daerah atau negara. Di Indonesia misalnya, Kaligrafi hadir sejalan dengan masuknya agama Islam pada abad ke-7 M, yakni melalui jalur perdagangan, lalu menyebar ke pelosok nusantara sekitar abad ke-12 M. Pusat-pusat kekuasaan Islam seperti di Sumatera, Jawa, Madura, Sulawesi, menjadi kawah candradimuka bagi eksistensi Kaligrafi dalam perjalanannya dari pesisir pantai merambah ke pelosok-pelosok daerah.

Pada masa permulaan masuknya Islam di Indonesia, penampilan Kaligrafi dapat dikatakan kurang menonjol. Hal ini disebabkan oleh penerapan dekorasi Kaligrafi yang masih sangat terbatas. Karya-karya arsitektur pada masa permulaan Islam seperti masjid-masjid di Banten, Cirebon, Demak dan Kudus, tidak banyak memberikan peluang yang berarti bagi penerapan Kaligrafi (*Khat*). Di samping itu, dalam fungsi dekoratifnya, Kaligrafi sering dipadukan dengan motif hias tradisional, dan kadang-kadang juga dipadukan dengan aksara Jawa dalam bentuk *candra sangkala* (sebagai petunjuk angka tahun berdirinya suatu bangunan), sehingga Kaligrafi tidak dapat berdiri sendiri sebagai cabang seni rupa. Pada masa itu, sebagian besar karya Kaligrafi lebih mementingkan nilai-nilai fungsional dari pada nilai estetis. Dengan

kata lain, nilai-nilai keindahan tulisan itu sendiri sebagai karya seni menjadi terabaikan.¹⁴

Dalam beberapa tahun terakhir ini penggarapan Kaligrafi di Indonesia tampak terlihat dimana-mana, baik itu secara kaidah *Khat iyyah* maupun yang lebih bebas seperti ke dalam lukisan. Kehadiran Kaligrafi yang bernuansa lukis tersebut mulai muncul pertama kali sekitar tahun 1979-an dalam ruang lingkup nasional pada pameran Lukisan Kaligrafi Nasional pertama bersamaan dengan diselenggarakannya MTQ Nasional X di Semarang, menyusul pameran pada Muktamar pertama Media Massa Islam se-dunia tahun 1980 di Balai Sidang Jakarta dan Pameran pada MTQ Nasional X I di Banda Aceh tahun 1981, MTQ Nasional di Yogyakarta tahun 1991, Pameran Kaligrafi Islam di Balai Budaya Jakarta dalam rangka menyambut Tahun Baru Hijriyah 1405 (1984 M) dan pameran lainnya. Para pelukis yang memelopori Kaligrafi lukis adalah Prof. Ahmad Sadali (Bandung asal Garut), Prof. AD. Pirous (Bandung, asal Aceh), Drs. H. Amri Yahya (Yogyakarta, asal Palembang), dan H. Amang Rahman (Surabaya), dilanjutkan oleh angkatan muda seperti Saiful Adnan, Hatta Hambali, Hendra Buana dan lain-lain. Mereka hadir dengan membawa pembaharuan bentuk-bentuk huruf dengan dasar-dasar anatomi yang menjauhkannya dari kaedah-kaedah aslinya, atau menawarkan pola

¹⁴ [http://arisandi.com/Sejarah Kaligrafi Masuk Indonesia.htm](http://arisandi.com/Sejarah_Kaligrafi_Masuk_Indonesia.htm), akses 8 februari 2012

baru dalam tata cara mendesain huruf-huruf yang berlainan dari pola yang telah dibakukan.

Kehadiran seni lukis Kaligrafi tersebut juga menimbulkan berbagai tanggapan dan reaksi keras. Namun apapun hasil dari reaksi tersebut, kehadiran seni lukis Kaligrafi dianggap para khattat sendiri membawa hikmah tersendiri, salah satunya yakni menumbuhkan kesadaran akan kelemahan berkarya para khattat selama ini.¹⁵

c) Jenis-jenis Kaligrafi / Khaṭ dan Tokohnya

Menurut ketentuan yang sudah baku dalam seni tulis Arab murni (Khaṭ Arab), dapat kita kenal beberapa jenis Kaligrafi , yakni Kūfī, Naskhi, Ṣ uluṣ , Rayhani, Diwanī, Diwanī Jali, Ta'liq atau farisi, dan Riq'ah.¹⁶ Dari kedelapan bentuk tersebut ada enam bentuk yang dikenal dengan istilah *Shish Qolam* atau *Al-Aqlam As-sittah* yakni: Kūfī, Naskhi, Ṣ uluṣ , Diwanī, Ta'liq atau Farisi, dan Riq'ah. Kedelapan jenis tersebut memiliki kaidah/teknik penelitian yang berbeda-beda.

Berikut ini akan dijelaskan secara singkat kedelapan jenis Khaṭ tersebut:

- Khaṭ Kūfī

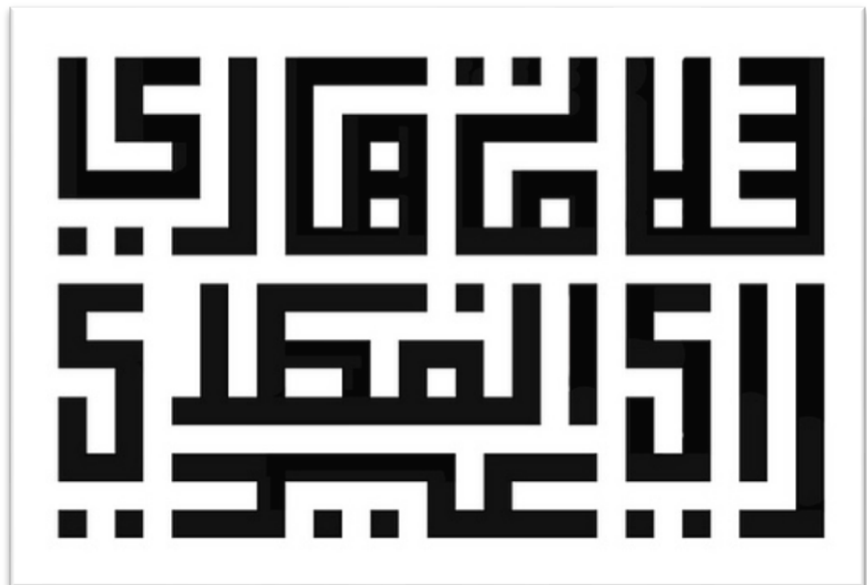
Menurut sejarawan bangsa Arab peletak pertama bentuk

Khaṭ ini adalah nabi Isma'il As, kemudian disempurnakan

¹⁵ <http://hilyatulqalam.wordpress.com/Sejarah-Perkembangan-Kaligrafi-di-Indonesia.htm>, akses 8 februari 2012

¹⁶ Oloan situmorang, *Seni...*, hlm. 68.

lagi pada abad ke-1 H oleh Quthbah al-Muharrir di Damaskus.¹⁷ Disebutkan dalam beberapa literatur Khaṭ ini lahir di kota Kufah (Baghdad) namun sebenarnya Khaṭ ini sebelumnya pernah berjaya di Hirah, Raha dan Nasiban sebelum lahirnya kota Kufah, dan tokoh yang dikenal pencipta Khaṭ ini adalah Quthbah al-Muharrir. Ciri-ciri Khaṭ Kūfī adalah: bentuknya tegak, Kaku (angular), seperti Kotak/balok. Contoh:



Gambar 1. Contoh Khaṭ Kūfī

Khaṭ Kūfī mamiliki beberapa bentuk atau model, menurut al-Faruqī, Khaṭ Kūfī terbagi menjadi tiga bentuk yaitu: Kūfī Musyajjar (Floriated Kufi), Kūfī Muḍ affar (Plaited kufi), dan Kūfī Murabba' (Squared Kūfī).

¹⁷ Mashuri, *Wawasan Kaligrafi islam*, (Ponorogo: Darul Huda Press), hlm. 15

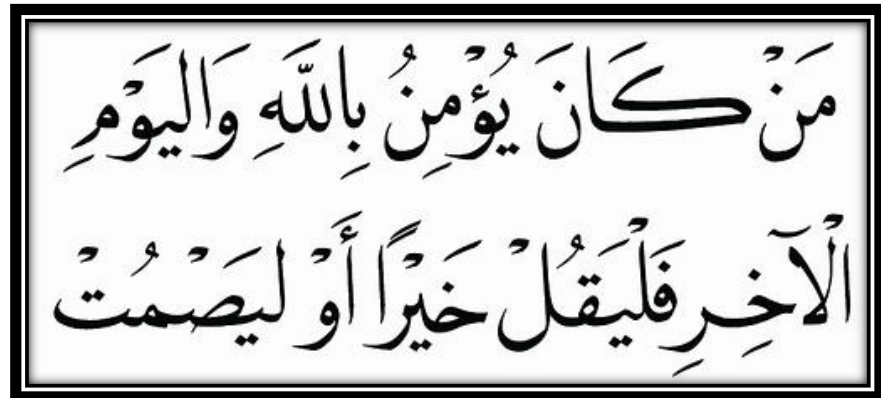
- Khaṭ Naskhi

Secara etimologi nama “Naskhi” berasal dari kata kerja nasakha yang bearti telah menghapus, diartikan demikian karena tulisan ini telah menghapus tulisan yang telah ada dan berkembang sebelumnya yaitu Kūfī, selain itu dapat pula diartikan menyalin, hal itu disebabkan tulisan tersebut biasanya untuk menulis, menyalin mushaf Al-Qur’ān, kitab-kitab agama lainnya dan naskah ilmiah, dan adapula yang mengartikan nasakha adalah melengkung (cursive) dan miring yang secara langsung membedkannya dengan tulisan Kūfī yang kaku dan bersudut.¹⁸

Khat jenis ini ditemukan oleh Ibnu Muqlah (272 H) di Baghdad, Irak, dan disempurnakan oleh Ibnu Al-Bawwab dan Ya’qut Al-Musta’simi pada abad ke-10 hingga menjadi tulisan resmi Al-Qur’ān. Ciri-ciri Khaṭ ini adalah lengkungan-lengkungan pada hurufnya seperti busur dan setengah lingkaran.

Contoh:

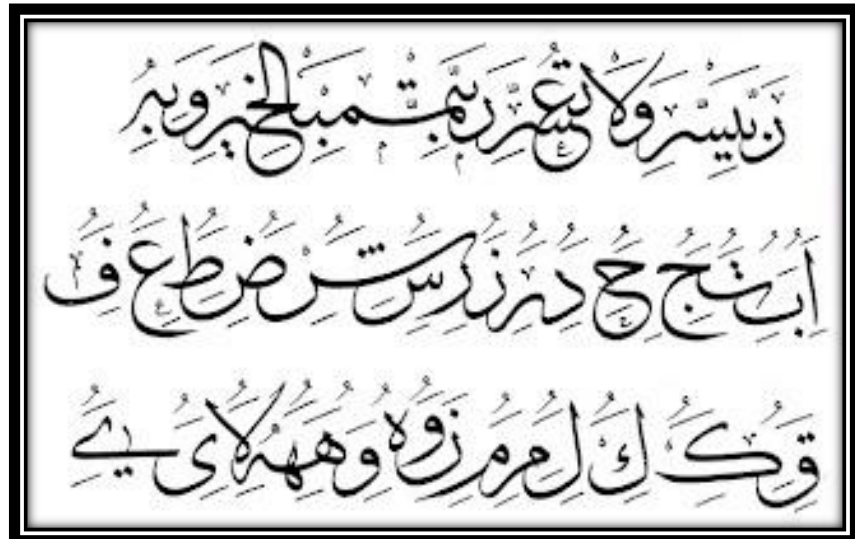
¹⁸ *Ibid*, hlm. 19.



Gambar 2. Contoh Khat Naskhi

- Khat Ş uluş

Nama Ş uluş diambil dari Bahasa Arab “Ş uluş ” yang berarti sepertiga. Ditemukan oleh Ibnu Muqlah (272 H). Ş uluş di bagi menjadi 2 kelompok besar yakni; Ş uluş Ādi dan Ş uluş Jalī, contoh:

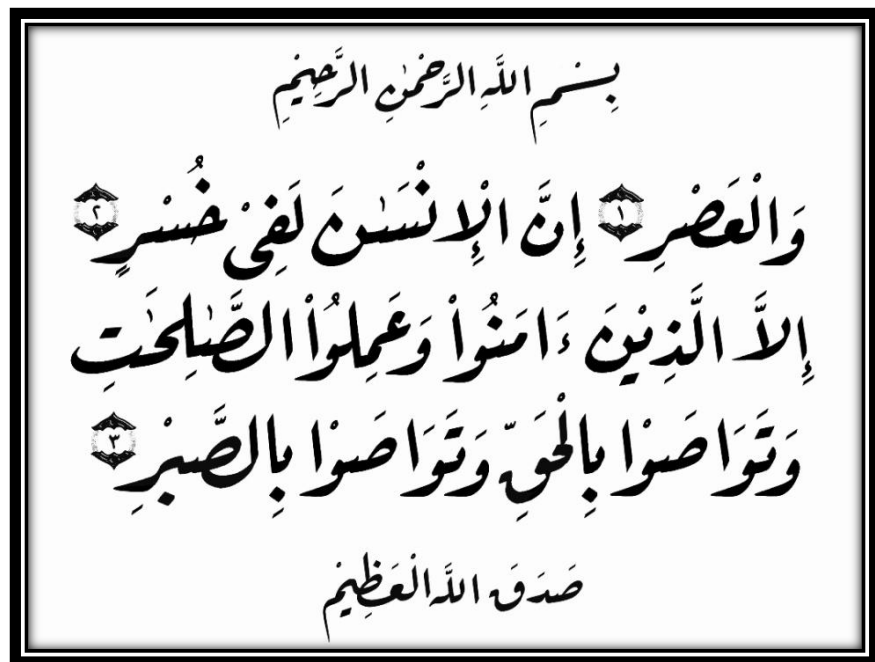


Gambar 3. Contoh Khat Ş uluş

- Khaṭ Riq'ah

Istilah riq'ah berasal dari kata *Riqā'* yang merupakan bentuk jamak dari kata *Riq'ah* yang berarti potongan atau lembaran daun halus, konon para kaligrafer pernah menggunakan benda ini sebagai media tulisannya. . Diciptakan oleh seorang kaligrafer Turki, Abu Bakar Mumtaz Bek dan disempurnakan oleh Syeikh Hamdullah Al-Amasi (833-926 H). Khaṭ ini berkembang pesat pada masa dinasti Usmani di Turki (abad ke-2 H).

Contoh:



Gambar 4. Contoh Khaṭ Riq'ah

- Diwanī

Merupakan suatu corak tulisan resmi kerajaan Utsmani, jenis tulisan ini berkembang pada penghujung abad 15 M, yang

merupakan usaha salah satu kaligrafer Turki, Ibrahim Munif, dan banyak disempurnakan oleh Syekh Hamdullah Al-Amasi.¹⁹

Contoh:



Gambar 5. Contoh Khaṭ Diwanī

- Diwanī Jalī

Khaṭ Diwanī Jalī merupakan perkembangan dari Diwanī, disebut juga Khaṭ Humayuni atau Khaṭ Muqaddas. Khaṭ ini memiliki corak yang berlebihan dibanding Diwanī, sehingga lebih menonjolkan segi hiasannya ketimbang segi ejaannya.

Contoh:



¹⁹ Oloan Situmorang, *Seni...*, hlm.93.

Gambar 6. Contoh Khaṭ Diwanī Jali

- Khaṭ Rayhani

Rayhani berarti harum semerbak. Khaṭ ini merupakan pengembangan dari Naskhi dan Ṣuluṣ, dan banyak digunakan dalam penelitian buku-buku agama maupun mushaf Al-Qur'ān. Ditemukan pertama kali oleh Ali ibn Al-ubaydah Al-rayhani dan dikembangkan oleh Ibnu Al-Bawwab.²⁰

Contoh:



Gambar 7. Contoh Khaṭ Rayhani

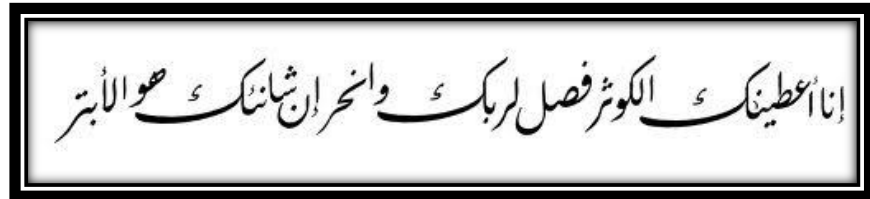
- Khaṭ Farisi atau Ta'liq

Menurut sejarahnya Khaṭ Farisi berasal dari Khaṭ Kūfi dan banyak berkembang di Persia, Pakistan, India dan Turki, banyak digunakan untuk penelitian buku-buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Khaṭ ini dikembangkan oleh Abdul

²⁰ Oloan Situmorang, *Seni...*, hlm. 97.

Havy, abdurrahman Al-Khawarizm, Abdurrahim Anisi, dan Abdul Karim Padsyah. Menurut sebagian pendapat Khaṭ ini pertama kali ditemukan oleh Mir Ali Sultan Al Tabrizi.²¹

Contoh:



Gambar 8. Contoh Khaṭ Farisi/Ta'liq

G. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode spesifik pengumpulan dan analisis data dalam suatu studi.²² Metode penelitian sangat dibutuhkan guna menyusun rencana pemecahan masalah atau persoalan yang sedang diselidiki.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan data kuantitatif, yakni perhitungan berdasarkan angka-angka statistik dan juga data kualitatif yakni uraian-uraian yang didapatkan dari responden. Data yang telah diperoleh akan diolah dan disajikan dalam bentuk deskripsi angka-angka statistik.

²¹ Oloan Situmorang, *Seni...*, hlm. 86.

²² Emzir, *Metodologi...*, hlm. 37.

2. Penentuan Sumber Data

a) Populasi dan Sampel

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti sebelum mengumpulkan data adalah menentukan subyek. Subyek adalah individu yang ikut serta dalam penelitian, dari mana data akan dikumpulkan (McMillan dan Schumacher, 1989). Penelitian dalam pendidikan biasanya mempelajari sesuatu yang berkenaan dengan sekelompok besar individu dengan cara mempelajarinya melalui kelompok yang jauh lebih kecil jumlahnya dari individu tersebut. Kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian disebut *sampel*. Sampel terdiri dari sekelompok individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama ini disebut *Populasi* (McCall, 1970).

Adapun subyek penelitian atau sumber data yang akan diambil adalah Kepala sekolah, Guru Bahasa Arab, guru Kaligrafi , dan Siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan serta arsip-arsip dan dokumen-dokumen terkait.

b) Penentuan Sampel Penelitian

Menurut Suharsini Arikunto, apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik jika semuanya dijadikan sampel, tetapi jika

lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.²³

Berdasarkan keterangan diatas maka penelitian ini mengambil teknik *Sampling Klaster* dengan mengambil 139 subyek (3 kelas) atau 32% dari keseluruhan subyek kelas X yang terdiri dari 9 kelas yakni 4 kelas putra dan 5 kelas putri dan berjumlah kurang lebih 361 orang.

3. Metode pengumpulan data

a) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia, sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman.²⁴ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengambil data tentang sejarah berdirinya madrasah, visi, misi & tujuan madrasah, data guru & karyawan, data siswa, transkrip nilai siswa dan data lain yang telah terdokumentasikan.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan. Tujuan dilakukan wawancara untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya; rekonstruksi

²³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

²⁴ Prof. Dr. Syamsuddin AR, M,S, Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung, Rosdakarya), cet. Ke-2, hlm. 108.

keadaan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu; proyeksi keadaan tersebut yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang dan verifikasi, pengecekan dan pengembangan informasi (konstruksi, rekonstruksi dan proyeksi) yang telah didapat sebelumnya (Lincoln & Guba, 1985).²⁵ Adapun obyek wawancara dalam penelitian ini adalah:

- Kepala sekolah Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan dan segenap wakilnya, yakni untuk mencari data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi misi dan tujuan dan lain sebagainya.
- Guru Mata pelajaran Kaligrafi yakni untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran Kaligrafi serta perkembangannya di kelas X Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan.
- Siswa kelas X MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan Tahun ajaran 2011/2012.

c) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan alat pengumpul data yang dapat memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif.²⁶ Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi (*Partisipant*

²⁵ *Ibid*, hlm. 94.

²⁶ John W. Best, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1982), hlm.

Observation) yakni peneliti ikut langsung dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran Kaligrafi dan juga Bahasa Arab didalam kelas, selain itu juga untuk mengetahui tentang situasi dan kondisi siswa didalam kelas.

d) Angket

Angket atau yang sering dikenal dengan wawancara tertulis, merupakan salah satu teknik pengumpul data yang berbentuk kumpulan pertanyaan. Pada umumnya diasumsikan bahwa angket dapat menjadi sumber data yang komprehensif bila dilakukan pengukuran terhadap suatu kebutuhan. Angket tidak jarang diyakini sebagai suatu pendekatan yang benar-benar menyeluruh dalam pengumpulan data kerana dapat dibuat secara metodik dan didistribusikan sesuai prosedur sampling ilmiah.²⁷

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data tentang proses pembelajaran Kaligrafi didalam kelas dan hal-hal terkait lainnya. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup atau angket terbatas dan juga angket terbuka. Hal ini kerana selain peneliti menghendaki jawaban yang pendek, mudah diisi, dan tepat pada tujuan yang dimaksud, peneliti juga membutuhkan penjelasan-penjelasan langsung dari responden pada poin-poin tertentu.

²⁷ Syamsuddin AR & Vismaia S. Damaianti, *Metode...*, hlm. 108.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dalam analisis deskriptif kualitatif, penulis mengumpulkan dan menyeleksi data yang ada, kemudian penulis melakukan penyederhanaan data secara deskriptif, yakni dalam bentuk paparan agar mudah dibaca dan dipahami. Dalam tahapan penelitian deskriptif ini, analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber misalkan wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.²⁸

Penulis menganalisis data deskriptif kualitatif ini, secara induktif. Induktif adalah prosedur berpikir yang berangkat dari fakta-fakta atau kenyataan khusus, setelah itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.²⁹ Sedangkan, deduktif adalah pendekatan yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, Untuk menilai kejadian-kejadian yang bersifat khusus.³⁰ Setelah data yang diperoleh sudah cukup, maka penulis menganalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Sedangkan teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui deskripsi baik buruknya kualitas pembelajaran yang terjadi

²⁸ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 90.

²⁹ Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 990), hlm. 42.

³⁰ *Ibid*, hlm. 14.

di madrasah tersebut, data yang diambil melalui angket akan dihitung dan kemudian disajikan secara deskriptif.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam pembahasan skripsi ini terdiri dari beberapa bagian atau yang sering disebut sistematika pembahasan, hal ini agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus dalam satu pemikiran. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah gambaran umum Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan meliputi: sejarah singkat berdirinya madrasah, struktur organisasi, keadaan siswa, guru dan karyawan, serta sarana dan prasarananya.

Bab III adalah analisis dan pembahasan tentang proses pembelajaran Kaligrafi, prestasi belajar Kaligrafi siswa dan Deskripsi Data Tentang Proses Pembelajaran Kaligrafi di Kelas X MA Salafiyyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan yang telah peneliti lakukan diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam Proses pembelajaran Kaligrafi yakni dengan metode ceramah disertai praktik langsung menirukan tulisan atau contoh yang telah dituliskan guru di papan tulis. Selain itu juga dengan menggunakan metode dikte atau *Al-implā'* yakni guru membacakan sebuah kalimat, kemudian siswa menuliskannya di papan tulis atau di buku tulis masing-masing sesuai dengan kaidah penulisan *Khat* yang di perintahkan oleh guru. Adapun materi pembelajaran yakni meliputi ke tujuh bentuk kaligrafi dengan menggunakan referensi diantaranya buku yang berjudul "Belajar Kaligrafi" karya Drs. Sirojuddin dan "Pelajaran Kaligrafi Islam" Karya Drs. H. Mirzani Sudja'.
2. Berdasarkan analisis data proses pembelajaran kaligrafi didapatkan bahwa 17,2 % dari 139 reponden (24 siswa) menilai proses pembelajaran Kaligrafi di kelas X termasuk dalam kategori tinggi/baik, kemudian sebanyak 73,3 % (102 siswa) merespon sedang dan sisanya yakni 9,3 % (13 siswa) merespon rendah/tidak baik. Maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa proses pembelajaran Kaligrafi di MA Salafiyyah Simbangkulon Buaran Pekalongan termasuk dalam kategori SEDANG.

3. Prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon tahun ajaran 2011/2012 kurang memuaskan hal ini dapat dilihat dari 139 sampel yang diambil didapatkan nilai rata-rata sebesar 63,9.

B. SARAN

Berikut ini adalah beberapa saran dan masukan dari peneliti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Salafiyyah Simbangkulon Buaran Pekalongan khususnya pada mata pelajaran Kaligrafi:

1. Kepada Guru

- a) Metode pengajaran akan lebih baik lagi jika memanfaatkan metode-metode yang lebih bervariasi, sehingga pembelajaran akan berjalan dengan lebih efektif, menyenangkan dan tidak menjenuhkan.
- b) Perlu adanya penambahan jam pelajaran pada mata pelajaran kaligrafi, sehingga pembelajaran dapat lebih maksimal lagi.
- c) Perlunya meningkatkan kemampuan siswa dalam berkreaitifitas, dan berkarya.

2. Kepada Siswa

- a) Siswa hendaknya mampu menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.
- b) Siswa hendaknya lebih rajin dan tekun dalam mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan.
- c) Siswa hendaknya bisa lebih mandiri dalam belajar, tidak mengandalkan kemampuan guru semata.

C. KATA PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “*Proses Pembelajaran Kaligrafi di Madrasah Aliyah Salafiyyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan*”. Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif kepada para pembaca untuk perbaikan selanjutnya.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah berkenan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghalayaini, Musthofa, *Jāmi' al-durūs al-'Arabiyyah*, Biuret: Darul Fikri, 2007.
- Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses belajar Mengajar*, Bandung: Sinar baru Algensindo, 2002.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Asifudin, Ahmad Janan, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: Suka Press, 2009.
- Departemen P dan K, *Analisa Pendidikan*, Jakarta: 1981.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.
- Emzir, *Metodologi Penelitian pendidikan: Kuantitatif dan kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mashuri, *Wawasan Kaligrafi islam*, Ponorogo: Darul Huda Press.
- Purodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Sanjaya, Wima, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Sarwono, Jonathan, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006.
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi; Suatu Pengantar Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Situmorang, Oloan, *Seni Rupa Islam; Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Bandung: Angkasa, 1993.

- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1989.
- Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru. 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung: Tarsitoh, 1982.
- Syakur, Nazri, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Dari Pendekatan Komunikatif ke Komunikatif Kambiumi*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Syamsuddin AR., Damaianti, Vismaia S, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung, Rosdakarya, 2008.
- Taufiqurrohman, *Leksikologi Bahasa Arab*, Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008.
- W. Best, John, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional, 1982.
- Yusuf , Tayar, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995.
- [http://arisandi.com/Sejarah Kaligrafi Masuk Indonesia.htm](http://arisandi.com/Sejarah_Kaligrafi_Masuk_Indonesia.htm), akses 8 februari 2012
- [http://hilyatulqalam.wordpress.com/Sejarah Perkembangan Kaligrafi di Indonesia.htm](http://hilyatulqalam.wordpress.com/Sejarah_Perkembangan_Kaligrafi_di_Indonesia.htm), akses 8 februari 2012
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2134628-definisi-siswa/>, akses 21 Februari 2012.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I:

WAWANCARA TERTULIS
PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYYAH (MAS) SIMBANGKULON
BUARAN PEKALONGAN

Pendahuluan :

Tujuan wawancara tertulis ini adalah untuk mencari informasi dan penjelasan tentang pandangan guru matapelajaran terhadap pembelajaran yang terjadi didalam kelas.

Kerjasama bapak sangat diperlukan untuk menjawab soal penelitian dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya sesuai apa yang dilaksanakan didalam kelas.

Atas Kerjasamanya peneliti ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 05 April 2012

Peneliti,

Moch. Rosvid
NIM: 08420112

WAWANCARA TERTULIS
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

- 1) Apakah pengertian Pembelajaran Bahasa Arab menurut bapak?**
- 2) Apa saja tujuan pembelajaran Bahasa Arab di MAS Simbangkulon, khususnya di kelas X?sebutkan!**
- 3) Materi apa saja yang diajarkan di kelas X?**
- 4) Metode apa yang Bapak pakai di dalam kelas?**
- 5) Bagaimanakah pendapat bapak tentang pembelajaran aktif (active learning)?**
- 6) Apakah pembelajaran seperti ini cocok untuk dipraktikkan di MAS?**
- 7) Bagaimanakah respon atau tanggapan siswa didalam kelas?**
- 8) Bagaimana evaluasi pembelajaran yang bapak lakukan? Lisan atau tertulis?**
- 9) Kapan saja waktu pelaksanaan evaluasi pembelajaran?**
- 10) Bagaimanakah perkembangan prestasi (Bahasa Arab) siswa kelas X?mohon dijelaskan?**

LEMBAR JAWABAN

1. pembelajaran B. Arab adalah Sarana utama bagi peserta didik untuk Menguasai Bahasa Arab agar siswa dapat Merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi; Ilmu pengetahuan & Teknologi
2. Tujuan pembelajaran B. Arab di MAS Simkul Kls X :
mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bhs Arab baik lisan / tulisan yg mencakup empat kecakapan. Istimah (Menyimak), berbicara (Kalam), membaca (Qiro'ah) dan Menulis (Kitabah)
3. Materi yg diajarkan di Kls X التعرف، حياة العائلة، الهوايات، المهنة، النكرة والعرفة، المتراء والخبر، حروف الجر، اللفظ dan struktur kalimat tentang
4. Metode Demonstrasi, ceramah, Tanya jawab
5. Metode Active learning Bagus sekali
6. Metode ini kurang cocok
7. respon siswa dalam cukup bagus
8. Evaluasi Lisan dan Tulis
9. evaluasi harian Setiap Selesai Kompetensi Dasar (Kd) disamping Mid Semester
10. prestasi siswa kls x dlm bahasa arab cukup bagus
tumbuh sikap positif Terhadap bahasa arab dalam membantu memahami kitab 2 ber bahasa arab lainnya

Lampiran II :

WAWANCARA TERTULIS
PROSES PEMBELAJARAN KALIGRAFI
DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYYAH (MAS) SIMBANGKULON
BUARAN PEKALONGAN

Pendahuluan :

Tujuan wawancara tertulis ini adalah untuk mencari informasi dan penjelasan tentang pandangan guru matapelajaran terhadap pembelajaran yang terjadi didalam kelas.

Kerjasama bapak sangat diperlukan untuk menjawab soal penelitian dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya sesuai apa yang dilaksanakan didalam kelas.

Atas Kerjasamanya peneliti ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 05 April 2012

Peneliti,

Moch. Rosvid
NIM: 08420112

WAWANCARA TERTULIS
PEMBELAJARAN KALIGRAFI

- 1) Apakah pengertian Pembelajaran Kaligrafi menurut bapak?**
- 2) Apa saja tujuan pembelajaran Kaligrafi di MAS Simbangkulon, khususnya di kelas X?sebutkan!**
- 3) Materi apa saja yang diajarkan di kelas X?**
- 4) Metode apa yang Bapak gunakan di dalam kelas?**
- 5) Bagaimanakah pendapat bapak tentang pembelajaran aktif (active learning)?**
- 6) Apakah pembelajaran seperti ini cocok untuk dipraktikkan di MAS?**
- 7) Bagaimanakah respon atau tanggapan siswa didalam kelas?**
- 8) Bagaimana evaluasi pembelajaran yang bapak lakukan? Lisan atau tertulis?**
- 9) Kapan saja waktu pelaksanaan evaluasi pembelajaran?**
- 10) Bagaimanakah perkembangan prestasi (Kaligrafi) siswa kelas X?mohon dijelaskan!**
- 11) Menurut bapak, apakah Kaligrafi dapat dijadikan penunjang dalam mempelajari bahasa arab?mengapa?**

Lampiran II

TEKS WAWANCARA SISWA

A. Identitas Narasumber (mohon diisi lengkap)

Nama : Laila Ulyana
Kelas : X P2
Alamat : Simbangkulon Gg. II

B. PEMBELAJARAN KALIGRAFI

- 1. Bagaimana proses pembelajaran kaligrafi didalam kelas? Tolong ceritakan bagaimana guru mengajar dari awal sampai akhir!**
- 2. Buku apa yang digunakan? Judul? Penerbit? Penulis buku?**
- 3. Kapan biasanya guru melakukan ulangan, tugas dan PR?**
- 4. Bagaimana bentuk ulangan, tugas dan PR nya?**
- 5. Sebelum mulai pelajaran apakah guru memberikan pertanyaan tentang pelajaran minggu lalu atau tidak?**
- 6. Apakah siswa pernah diberi tugas praktek ?berapa kali?**

1. Pertama masuk di jelaskan, lalu siswa di suruh maju ^{↗ satu} Persatu. Jika sudah paham maka di lanjutkan bab selanjutnya, Jika belum, masih melanjutkan atau menerangkan dulu bab yg kemarin.
2. ① Pengarang : Dr. H. Azi Fachrurrozi, MA
Judul buku : Ta'lim al-lughoti al-arabiyah
BAHASA ARAB untuk kelas X MA.
Terbitan : Cetakan 1 PT Lita Fariska Putra, Juni 2005
- ② Pengarang : Drs. Sunardi, M. Ag
Drs. Ah Adib Alarif
Judul : Plyn B. Arab u/MA kelas X
Terbitan : November 2004
C.V GAMI DATA STH.
3. di suruh memahami, tidak suruh menghafal.
4. Contoh: Dalam membaca Qira'at siswa di suruh menganalisa kalimat-perkalimat. (Contoh no'at man'ut dst).
5. 2 anak di suruh maju ke depan kelas, lalu membaca teks B. Arab & mengartikanya.
6. tidak ngonk kaset, hanya guru mendekatkan teks Arab / Indonesia. Lalu siswa di suruh mengubahnya.
7. sama seperti no. 5
8. tidak ulangan, ulangan hanya waktu UTS, & UAS.
9. kalau PR di suruh mengerjakan soal & Qira'at di buku paket & mengartikan.
10. iya, guru membahas ttg Plyn minggu kemarin.
11. Tidak

Kaligrafi.

1. Guru masuk, menerangkan, lalu menjelaskan cara menulis & praktek.
2. Tidak ada, hanya di dekatkan deh guru.
3. Kalau BAB I sudah selesai, maka diadakan ulangan dst.
4. di suruh Praktek membuat khot
5. iya ... selalu menanyakan sampai siswa paham.
6. 3 kali, karena BAB baru selesai 3 BAB (stp 1 BAB diadakan ulangan)

Lampiran III

IVIA SALAFIYAH SIMBANGKULON TP. 2011/2012

: P. Scil
: X L2

N.S. m
N.B. Arab Prabh

Wali Kelas : Ustd Qomarudin

No	Induk	Nama	RKM	PPK	Prak	Sikap	Keterangan Kompetensi Siswa
1	7071	Abdillah Riffandi	78	70	62	64	Penguasaan materi baik, tingkatan latihan
2	7072	Achmad Achsana Rosyada	80	70	70	72	baik
3	7073	Ahmad Mikal Syakhshon	82	70	69	65	"
4	7074	Ahmad Nabil Habibullah	88	70	65	67	"
5	7075	Ahmad Nurfaizi	66	70	60	62	cukup
6	7076	Amirudin	77	70	60	62	"
7	7077	Bayu Dwi Fadli	82	70	65	67	baik
8	7078	Fatkhurrohman	84	70	62	68	baik
9	7079	Fatur Rohman	80	70	60	62	cukup
10	7080	Firdaus Akmal	80	70	70	70	baik
11	7081	Gus Salis	84	70	60	62	cukup
12	7082	Khoirul Anwar	68	70	60	60	"
13	7083	Khoirul Umam	80	70	62	62	baik
14	7084	M. Aril Hidayat	86	70	60	60	cukup
15	7085	M. Maulana Yusuf	82	70	60	60	"
16	7086	M. Nafron Aufa	80	70	62	64	baik
17	7087	M. Zaim Ukhrowi	66	70	60	60	cukup
18	7088	Misbakhul Ulum	69	70	60	60	"
19	7089	Mochammad Aghna Wildan	70	70	65	67	baik
20	7090	Much. Nasih Amin	84	70	62	64	"
21	7091	Muchammad Rian Fatahullah	87	70	60	60	cukup
22	7092	Muh. Lana Izzun Fauzun	86	70	67	70	baik
23	7093	Muhamad Hendi Adi Prayitno	64	70	62	65	"
24	7094	Muhamad Misbahul Ibad	80	70	60	60	cukup
25	7096	Muhammad Alfian Budi Pratama	69	70	60	60	"
26	7097	Muhammad Ali Muakhor	80	70	60	60	"
27	7098	Muhammad Danil Malik	84	70	60	60	"
28	7099	Muhammad Erik Firdianto	72	70	65	67	baik
29	7101	Muhammad Khoirul Azam	64	70	60	60	cukup
30	7102	Muhammad Khoirul Huda	66	70	62	64	baik
31	7103	Muhammad Ma'ruf	70	70	62	64	baik
32	7104	Muhammad Mubtaghil Fadlla	66	70	60	60	cukup
33	7105	Muhammad Nasrul Arif	88	70	62	64	baik
34	7106	Muhammad Nurul Anam	86	70	62	64	"
35	7107	Muhammad Rosyid	76	70	62	64	"
36	7108	Muhammad Roy Hanani	74	70	60	60	cukup
37	7109	Muhammad Safferi	88	70	60	60	"
38	7110	Muhammad Subkhan	82	70	60	60	"
39	7111	Muhammad Syafi'ul Anam	90	70	62	64	baik
40	7112	Muhammad Syifauf Qulub	90	70	62	64	"
41	7113	Muhammad Thohari	80	70	65	67	"
42	7114	Muhammad Zafiq	70	70	62	64	"
43	7115	Saefudin	78	70	62	64	"
44	7116	Shokhibul Fahmi	94	70	60	60	cukup
45	7461	M Ariq Attabik	72	70	62	64	baik

Pekalongan, Desember 2011

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mapel

= 60 / her



IMA SALAFIYAH SIMBANGKULON IP. 2011/2012

: P. Seni
: X P2

Wali Kelas : Drs Agus Siroj

No	Induk	Nama	Nil. Pen	KKM	PPK	Prak	Sikap	Keterangan Kompetensi Siswa
1	7260	Abidatul Karimah	78	70	60	62		Penguasaan Materi Cukup, tinggalkan kelas
2	7261	Alfin Nurul Kamalia	76	70	62	62		baik
3	7262	Arifiani Fiatushoha	64	70	60	62		cukup
4	7263	Arina Haq	74	70	65	65		baik
5	7264	Arofah	78	70	62	62		"
6	7265	Athi' Umamah	82	70	65	65		"
7	7267	Dewi Fatkhaturrizkiyah	74	70	62	62		"
8	7268	Dian Arrij	98	70	67	70		"
9	7269	Dini Izzati	82	70	60	62		cukup
10	7270	Dwi Utami	68	70	62	64		baik
11	7271	Elin Soraya	70	70	60	62		cukup
12	7272	Elok Nadlifah	70	70	62	64		baik
13	7273	Ermazulfana	68	70	62	62		"
14	7274	Fajriani Rizqi Aulia	88	70	65	65		"
15	7275	Fatehatul Umah	66	70	60	62		cukup
16	7276	Fatminatul Istiyani	68	70	60	62		cukup
17	7277	Himatus Saniyah	92	70	65	65		baik
18	7278	Inah Tarwinah	68	70	67	70		"
19	7279	Inayatun Mukhtaroh	86	70	62	62		"
20	7280	Indah Nofiyanti	86	70	62	62		"
21	7281	Ismi Ulfaidah	80	70	65	67		"
22	7282	Ithfa Anna Naili	80	70	70	70		"
23	7283	Kumala Dewi	70	70	55	65		"
24	7284	Laila Hilmiyati	94	70	67	67		"
25	7285	Laila Ulyana	70	70	65	65		"
26	7286	Latania Dzikri	62	70	65	65		"
27	7288	Lu'luk Kurnia	70	70	62	62		"
28	7289	Maghfiroh	68	70	60	62		"
29	7290	Maulida Hanimah	96	70	67	67		"
30	7291	Mifrokhatus Khasanah	74	70	60	62		"
31	7292	Mughirotus Shofa	72	70	62	62		"
32	7293	Mukaromah	96	70	67	67		"
33	7294	Nailin Nadzifah	76	70	60	62		cukup
34	7295	Nailis Sa'adah	90	70	60	60		"
35	7297	Nura Aushila Chamid	61	70	60	62		"
36	7298	Rida Fardiyana	84	70	70	70		baik
37	7299	Rifiani Aprilianti	61	0	62	62		"
38	7300	Risqi Amaliyah	86	0	67	70		"
39	7302	Shobahul Karimah	90	70	62	62		"
40	7303	Siti Kholifah	62	0	60	65		cukup
41	7304	Tri Yuli Riskayani	66	70	62	62		baik
42	7305	Umi Fauziyah	80	70	62	62		"
43	7306	Via Barokanis Sa'adah	68	70	65	65		"
44	7307	Vika Mustamirrotul Husna	82	70	60	60		cukup
45	7308	Zunalroh Adilla	81	70	65	65		baik

Pekalongan, Desember 2011

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mapel

= 60 / her



MA SALAFIYAH SIMBANGKULON TP. 2011/2012

: P. Sewi
: X P4

N. Prady N. Praband

Wali Kelas : Drs H Misron

Induk	Nama	KKM	PPK	Prak	Sikap	Keterangan Kompetensi Siswa
1	7358 Anis Zahroh	82	70	65	65	Penguasaan Materi baik tingkan latihan
2	7359 Atikah	61	70	65	65	"
3	7360 Atina Balqis	88	70	65	65	"
4	7361 Atiqotul Maula	88	70	65	66	"
5	7362 Ayu Nihayah	94	70	70	72	"
6	7363 Dewi Indahyati	68	70	65	66	"
7	7364 Dewi Nurrokhmah	82	70	62	64	"
8	7365 Dzati Afifah	70	70	62	64	"
9	7366 Elma Dhiya	76	70	60	62	Cukup baik
10	7367 Faelasufa Maulida	94	70	65	66	"
11	7368 Fina Lailissa Ida	90	70	70	72	"
12	7369 Firda Anggraeni	72	70	65	67	"
13	7370 Hasna Amalia	70	70	62	64	"
14	7371 Iffatul Aanisah	88	70	75	78	"
15	7372 Ina Avina	90	70	65	65	Cukup
16	7373 Irmaeny Ulfa	78	70	60	62	"
17	7374 Istighfaroh	72	70	65	65	"
18	7375 Khamimah	86	70	62	62	"
19	7376 Khirzatun	80	70	62	62	"
20	7377 Lailatus Siami	90	70	62	62	"
21	7378 Lili Hidayati	66	70	62	62	"
22	7379 Linatul Afidah	92	70	62	62	"
23	7380 Mahmudah	66	70	62	62	"
24	7381 Masnunah	87	70	60	62	"
25	7382 Masrurroh	78	70	60	62	"
26	7383 Miziyatul Ulya	74	70	62	62	"
27	7384 Mudrikah	70	70	62	62	"
28	7385 Muflikhatus Sa'adah	98	70	67	70	"
29	7386 Nadia Anasia	80	70	65	66	"
30	7387 Naila Aflakhatul Azkiya	82	70	62	62	"
31	7388 Nailil Khasanah	80	70	65	66	"
32	7389 Novia Zulfa	78	70	62	62	"
33	7390 Nur Alfiyah	78	70	62	62	"
34	7391 Nur Faizah	88	70	62	64	"
35	7392 Nur Khikmah	84	70	67	70	"
36	7393 Nur Rohmah	70	70	60	62	"
37	7394 Nur Vita	70	70	62	64	"
38	7395 Puji Kusdiarti	61	70	60	62	"
39	7396 Riska Ayu Anggre'eni	90	70	62	64	"
40	7397 Robiatul Adawiyah	84	70	65	66	"
41	7398 Rohmatun Nazilah	78	70	65	66	"
42	7399 Siti Lailatul Maghfiroh	62	70	65	66	"
43	7400 Tis'ul Khusna	82	70	65	65	"
44	7401 Tuti Suryaningsih	88	70	65	65	"
45	7402 Ulfi Nur Hidayah	94	70	66	67	"
46	7403 Ummu Umaimah	80	70	62	62	"
47	7404 Umul Fikiyah	60	70	65	66	"
48	7405 Vina Himatul Ulya	94	70	60	62	"
49	7406 Yuni Fazza Amalia	80	70	62	64	"

Pekalongan, Desember 2011

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mapel

Lampiran IV

Lampiran V



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 Yogyakarta ; E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1603/2012 Yogyakarta, 2 April 2012
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada:

**Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan – Danurejan,
Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **“STUDY KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR KALIGRAFI DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYYAH (MAS) SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Moch. Rosyid
No. Induk : 08420112
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Banyurip Ageng Rt/Rw: 03/05 Kota Pekalongan

untuk mengadakan penelitian di : Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 05 April – 05 Juli 2012

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan

Pembantu Dekan I



Dr. Sukman, S.Ag, M.Pd

199703151997031009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran VI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 Yogyakarta ; E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1609/2012 Yogyakarta, 2 April 2012
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada:
**Yth. Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS)
Simbangkulon Buaran Pekalongan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **“STUDY KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR KALIGRAFI DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYYAH (MAS) SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Moch. Rosyid
No. Induk : 08420112
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Banyurip Ageng Rt/Rw: 03/05 Kota Pekalongan

untuk mengadakan penelitian di : Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan, dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 05 April – 05 Juli 2012

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 197203151199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran VII



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 03 April 2012

Nomor : 070/3105/V/04/2012

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. BakesbangPol dan Linmas
di -
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka
Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/163/2012
Tanggal : 16 Maret 2012
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : MOCH.ROSYID
NIM / NIP : 08420112
Alamat : MARSDA ADISUCIPTO YK
Judul : STUDY KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR KALIGRAFI DENGAN PRESTASI BAHASA ARAB SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYYAH (MAS) SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN
Lokasi : BUARAN PEKALONGAN Kota/Kab. PEKALONGAN Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 03 April 2012 s/d 03 Juni 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan

Lampiran VIII



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto. Telp: 513056, Yogyakarta; E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/Kj/PP.00.9/ /2012 Yogyakarta, 25 Juli 2012
Lamp : -
Hal : Persetujuan Perubahan
Judul skripsi

Kepada :

Moch. Rosyid (08420112)

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula :

STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR KALIGRAFI DAN
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH
SALAFIYYAH (MAS) SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN

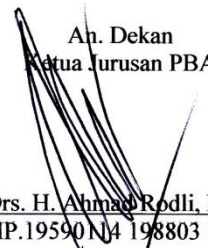
Dirubah menjadi:

PROSES PEMBELAJARAN KALIGRAFI DI MADRASAH ALIYAH
SALAFIYYAH (MAS) SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Ketua Jurusan PBA


Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP.1959014 198803 1 001

Tembusan

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

Lampiran IX



Sertifikat

Nomor : . PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/08
dibagikan kepada:

sebagai

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2008

*Membangun Nalar Kritis-Akademis Mahasiswa;
Berkesadaran Sosial dalam Dimensi Kebangsaan*

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2008
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tanggal 21- 23 Agustus 2008

Mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NP. 150232846

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abbas Firdaus Basuni
presiden

Yogyakarta, 23 Agustus 2008
Panitia OPAK 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Didi Maulidi
Ketua


Panitia OPAK 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lampiran XI

2

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada
Nama : MOCH. ROSYID
NIM : 08420112
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Yuli Kuswandari, S.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

86 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011
A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Karwadi M. Ag
NIP. 19710315199803 1 004

Lampiran XII

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT
Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada
Nama : MOCH. ROSYID
NIM : 08420112
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MTs. N Al Ma'had An Nur Ngrukem, Bantul dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92,10 (A-)**.

Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 49710315 199803 1 004





23

Lampiran XIII

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز اللغة والثقافة والدين



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0990.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن :

الاسم : Moch. Rosyid

تاريخ الميلاد : ٢٥ مايو ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ ابريل ٢٠١٢،
وحصل على درجة :

١٩,٢	فهم المسموع
١٧,١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
١٣,٢	فهم المقروء
٥٠	مجموع الدرجات

المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



Lampiran XIV



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

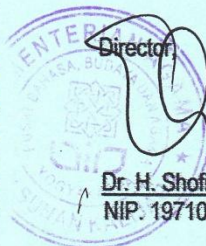
No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0999.c/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Moch. Rosyid**
Date of Birth : **May 25, 1990**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 25, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	32
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	47
Total Score	413



Director
Dr. H. Shofiyullah Ma., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

CURRICULUM VITAE



Nama : Moch. Rosyid
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Mei 1990
Alamat Asal : Banyurip Ageng Gg. IV Kota Pekalongan.
Alamat Yogya : PP.Al-Luqmaniyyah, Jl. Babaran UH V. YK
Agama : Islam
Ayah : Ahmad Rahmat
Ibu : Kibtiyah
Contact Person : 085878310472

Riwayat Pendidikan

SD : MI Islamiyyah Banyurip Ageng 01 Lulus Tahun 2002
SMP : MTs Istifaiyyah Nahdliyyah Pekalongan Lulus Tahun 2005
SMA : MA Salafiyyah Simbangkulon Buaran Pekalongan Lulus Tahun 2008
PT : S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2012

Pengalaman Organisasi

Nama Organisasi	Jabatan	Periode
Pramuka MA Salafiyyah Simbangkulon	Bendahara II	2006-2007
UKM JQH Al Mizan UIN SuKa YK	Anggota Div. Kaligrafi	2008-2010
PC. IPNU Kota Yk	Sekretaris II	2010-2012
PP. Al-Luqmaniyyah YK	Sekretaris II	2011-2012
PP. Al-Luqmaniyyah YK	Sekretaris Umum	2012